

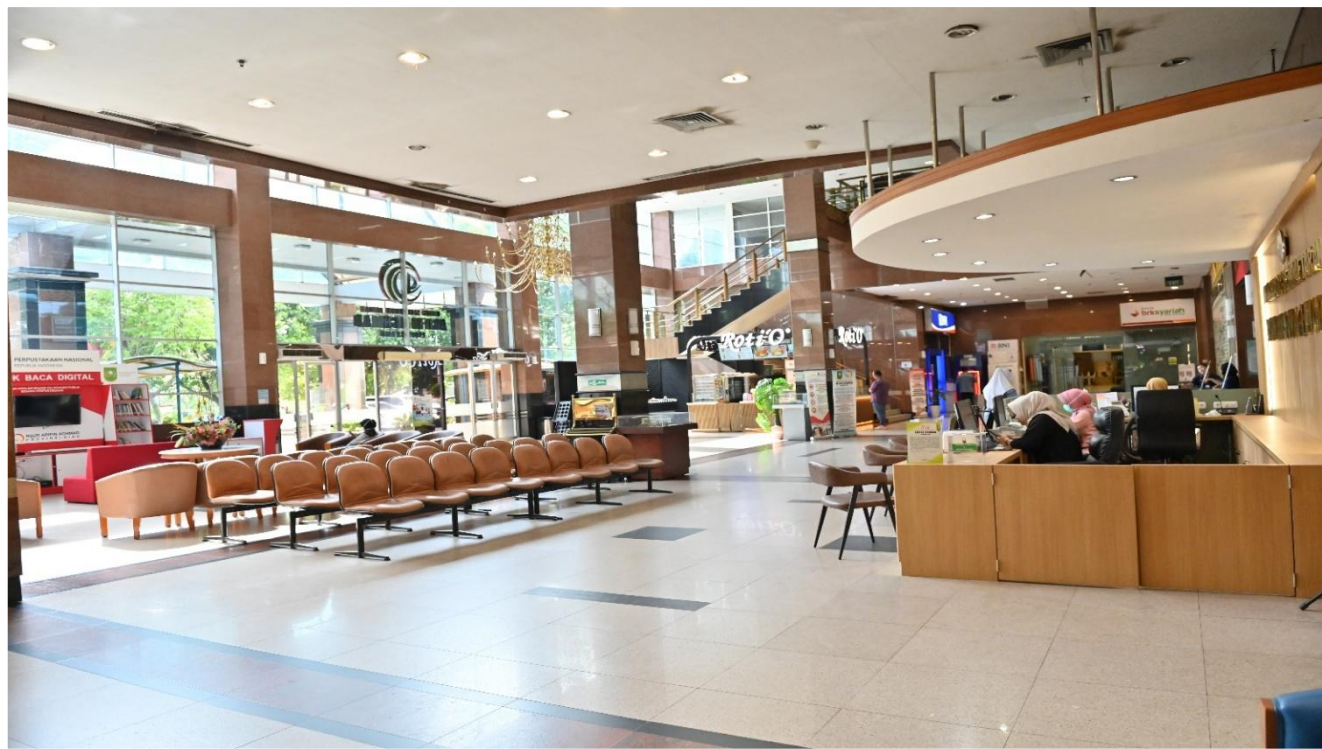


PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU

# Strategi Direktur RSUD Arifin Achmad terhadap efisiensi dan mutu pengadaan perbekalan farmasi melalui e-katalog di era JKN



Nama Rumah Sakit RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau  
Kode Rumah Sakit 071011  
Status Pengelolaan Kelas A Berdasarkan Ketetapan Menteri Kesehatan & Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tanggal 4 Maret 2024 No izin : 02540100428690002  
Jenjang Organisasi Direktur Tingkat Eselon II  
Direktur drg. Yusi Prastiningsih, MM  
Alamat Jl. Diponegoro No. 2 Telp. 23418, 21657 Fax. 20253 Pekanbaru  
Luas Tanah 8,3 ha  
Luas Bangunan 21.263 m<sup>2</sup>  
Tempat Tidur 497 TT  
Nomor Kontak 0761-21618, 23418, 36118





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



Strategi dan pandangan pimpinan rumah sakit terhadap efisiensi dan mutu pengadaan perbekalan farmasi melalui e-katalog di era JKN perlu dilihat sebagai kombinasi antara **kepatuhan regulasi, pengendalian biaya, dan jaminan mutu layanan pasien**





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU

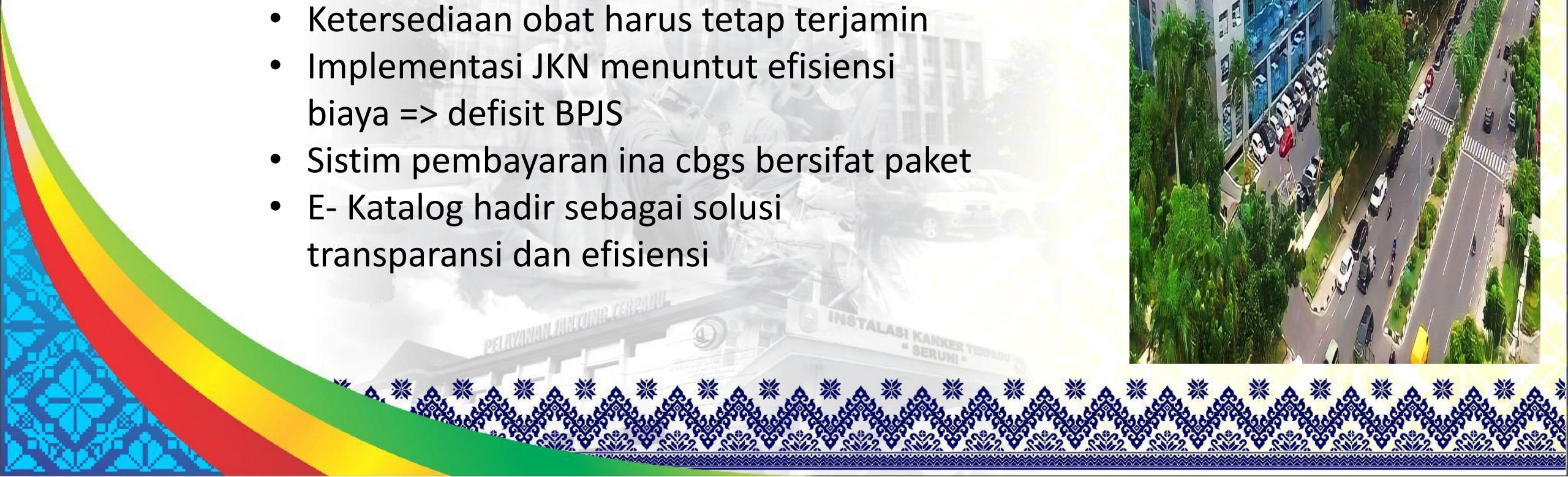


RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## LATAR BELAKANG

- Beban biaya farmasi terus meningkat dimana Pengadaan farmasi menjadi komponen biaya terbesar => Rp 95 sd 100 M /tahun
- Ketersediaan obat harus tetap terjamin
- Implementasi JKN menuntut efisiensi biaya => defisit BPJS
- Sistem pembayaran in a cogs bersifat paket
- E- Katalog hadir sebagai solusi transparansi dan efisiensi





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU

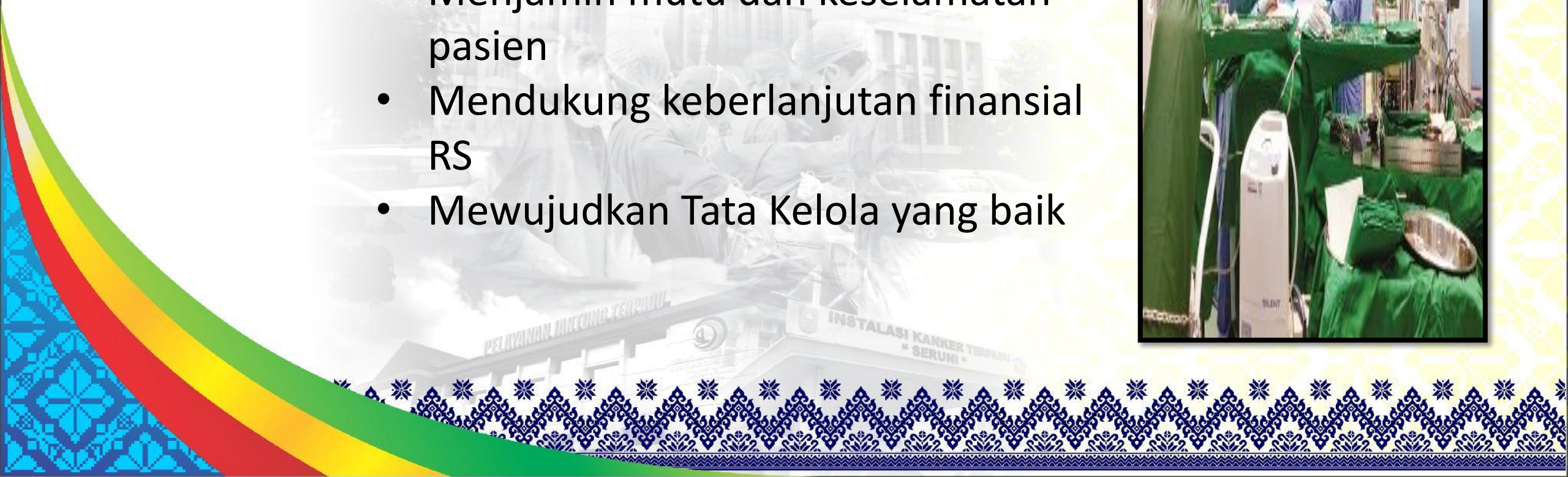


RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## TUJUAN

- Meningkatkan efisiensi pengadaan farmasi
- Menjamin mutu dan keselamatan pasien
- Mendukung keberlanjutan finansial RS
- Mewujudkan Tata Kelola yang baik





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU

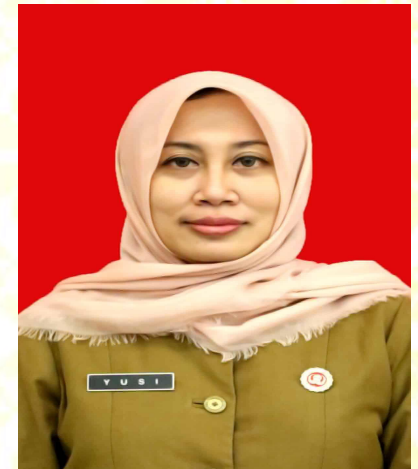


RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## PANDANGAN STRATEGIS DIREKTUR

- Pengadaan farmasi bukan sekedar proses administratif tetapi instrument strategis untuk menjaga :
  - Sustainable finansial RS
  - Mutu Pelayanan
  - Kepuasan Pasien
  - Tata Kelola yang akuntabel





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## • Pimpinan rumah sakit melihat e-katalog sebagai:

- Alat kontrol biaya → harga sudah dinegosiasi nasional, mengurangi potensi mark-up
  - Standarisasi mutu → produk telah melalui kurasi pemerintah
  - Transparansi & akuntabilitas → meminimalkan risiko penyimpangan
  - Percepatan proses pengadaan → dibanding tender konvensional
- ## • Namun, juga ada tantangan:
- Keterbatasan pilihan item tertentu
  - Risiko kekosongan stok dari penyedia
  - Ketergantungan pada sistem pusat



PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## ARAH KEBIJAKAN DIREKTUR

- Penguatan E-purchasing berbasis E-katalog
- Pengendalian penggunaan obat sesuai Fornas
- Digitalisasi sistim logistik farmasi
- Penguatan monitoring dan evaluasi termasuk audit eksternal





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU

## Strategi Efisiensi Pengadaan

- a. Perencanaan Berbasis Data (Data-Driven Planning)
  - Gunakan data konsumsi historis, tren penyakit
  - Integrasi dengan sistem SIMRS => RSUD AA memiliki SIMFARSA
  - Forecasting kebutuhan obat secara periodik=> tidak lagi pola tahunan
- b. Formularium RS & Nasional
  - Pengendalian penggunaan obat non-formularium
  - Sinkronisasi dengan formularium nasional (Fornas)
  - Komite farmasi & terapi (KFT) aktif mengevaluasi
- c. Komunikasi dan koordinasi =>Konsolidasi Pengadaan
  - Pengadaan terpusat (centralized purchasing)
  - Volume besar → efisiensi harga & logistic ( survei 3,2% sd 65 % )
- d. Manajemen Persediaan
  - Buffer stock untuk item kritis
  - Hindari overstock & expired drugs => mengatur pasal retur dalam PKS dengan PBF





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



# Implementasi di Lapangan

- a. **Pre-Authorization (Persetujuan Awal) untuk perbekalan farmasi tertentu** : Dokter harus mengisi formulir khusus atau mendapatkan persetujuan dari Komite Farmasi dan Terapi (KFT) sebelum resep obat mahal diproses oleh farmasi=> SPO
- b. **Monitoring Respon (Stopping Rules):** Obat hanya dilanjutkan jika ada bukti perbaikan klinis. Jika kondisi pasien memburuk misal tumor bertambah besar (progresif), obat **wajib dihentikan ( Deprescribing )**
- c. **Negosiasi Harga** RS melakukan pengadaan melalui *e-katalog* atau negosiasi volume besar dengan distributor untuk mendapatkan harga kompetitif.



INSTALASI KANKER TERAPI  
"SERUNI"



PEMERINTAH  
PROV



RSUD ARIFIN ACHMAD  
NSI RIAU



50  
Emas Pengabdian,  
Unggul Pelayanan

50  
RSUD Arifin Achmad Pusat Rawat  
Gigih Berprestasi

Pengendalian obat *high cost* bukan bertujuan untuk menghalangi pengobatan pasien, melainkan memastikan bahwa **dana yang terbatas digunakan untuk terapi yang benar-benar memberikan hasil.**

Tanpa pengendalian ini, rumah sakit berisiko mengalami defisit keuangan yang dapat mengganggu pelayanan secara keseluruhan.



PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



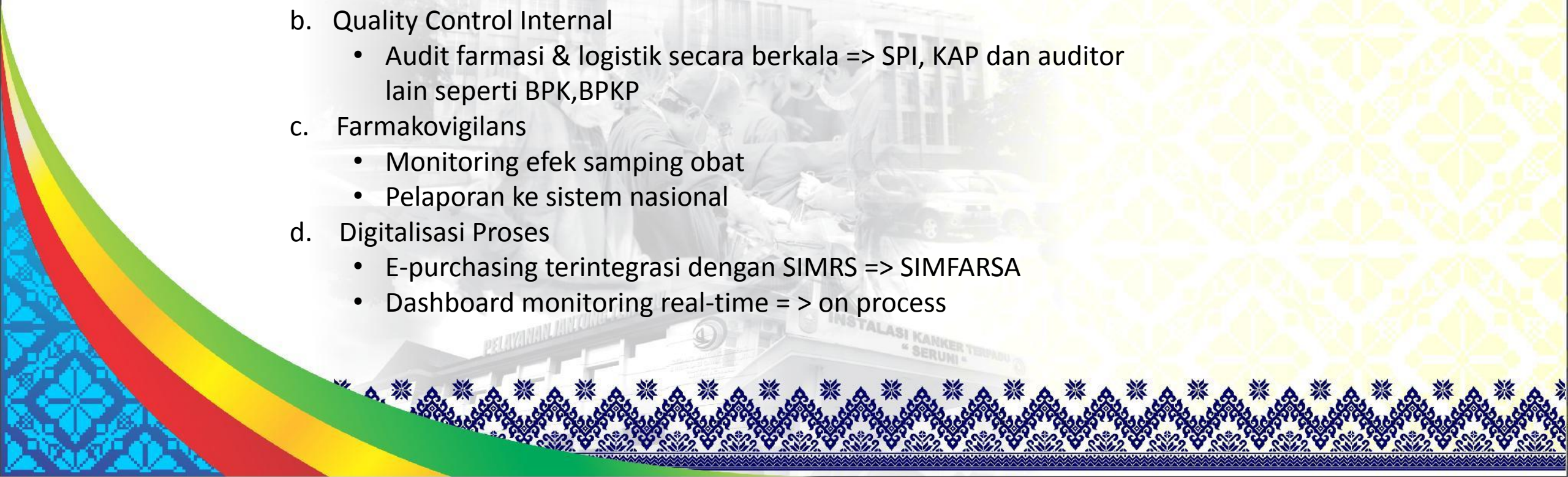
RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## Strategi Peningkatan Mutu

Efisiensi tidak boleh mengorbankan mutu. Strateginya:

- a. Seleksi Penyedia Berkualitas => wajib LoA dan izin edar
  - Evaluasi performa vendor (lead time, kualitas, ketepatan pengiriman)
  - Monitoring rutin vendor e-katalog
- b. Quality Control Internal
  - Audit farmasi & logistik secara berkala => SPI, KAP dan auditor lain seperti BPK, BPKP
- c. Farmakovigilans
  - Monitoring efek samping obat
  - Pelaporan ke sistem nasional
- d. Digitalisasi Proses
  - E-purchasing terintegrasi dengan SIMRS => SIMFARSA
  - Dashboard monitoring real-time = > on process





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## Tantangan & Mitigasi

Beberapa isu umum dan solusi:

- Kekosongan stok di e-katalog → Siapkan alternatif kontrak payung (non e-katalog sesuai regulasi)
- Harga tidak kompetitif pada item tertentu → Evaluasi farmakoekonomi
- Distribusi lambat → Pilih vendor dengan performa logistik baik



INSTALASI KANKER TERPADU  
& SERUNI



PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU

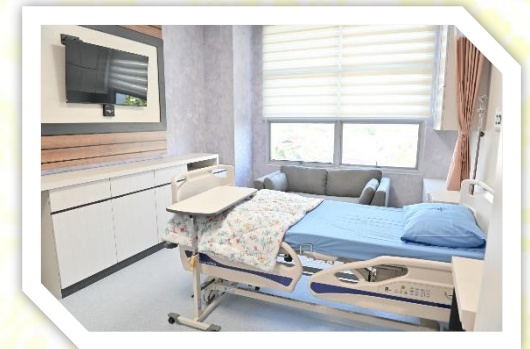


RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## Peran Kepemimpinan Pimpinan RS harus:

- Menjadi decision maker berbasis data
- Memperkuat governance & SOP pengadaan
- Mendorong kolaborasi antara instalasi farmasi, Keuangan dan Komite medik





PEMERINTAH  
PROVINSI RIAU



RSUD ARIFIN ACHMAD  
PROVINSI RIAU



## Kesimpulan

Di era JKN, pengadaan farmasi melalui e-katalog bukan sekadar proses administratif, tetapi bagian dari strategi besar rumah sakit untuk:

- Menjaga keberlanjutan finansial
- Menjamin keselamatan dan mutu pelayanan pasien
- Mewujudkan good governance





**TERIMA  
KASIH**

